# RINGKASAN

## TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN PADA TENAGA KERJA DAN MAHASISWA SELAMA COVID 19

**(Studi dilakukan di kampus Akademi Farmasi Surabaya)**

**Rifky Aria Bimasakti**

Seluruh negara saat ini tengah mengalami infeksi virus yang dikenal dengan nama *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS – Cov) *Coronaviruses* (CoV) yang merupakan bagian dari keluarga virus penyebab penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) *and* SARS-CoV (1). Penyakit ini menular dengan begitu cepat. Dengan gejala batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan. Namun berbeda dengan influenza, virus corona dapat berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ serta kematian. Karena penularan virus corona yang sangat cepat inilah Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona sebagai pandemi pada 11 Maret 2020.

Saat ini penyebaran melalui interaksi dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama dan terbesar sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif. Penularan penyakit ini terjadi dari pasien yang positif Covid-19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin Selain itu, telah diteliti bahwa virus ini dapat hidup pada media aerosol (yang dihasilkan melalui nebulizer) selama setidaknya 3 jam dan airbone (kondisi ketika tetesan yang mengandung virus cukup kecil untuk mengapung di udara). Hal ini tentu perlu menjadi perhatian bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk lebih baik lagi dalam menerapkan protokol kesehatan untuk memutus rantai penularan Covid-19. Karena untuk mengatasi pandemi ini tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas pelayanan kesehatan, sikap dan keterampilan tenaga kesehatan, sikap, dan gaya hidup pasien dan keluarganya tetapi juga dipengaruhi oleh kepatuhan masyarakat terhadap protokol.

Berdasarakan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan, sikap terhadap protokol kesehatan selama Covid-19 di wilayah kampus Akademi Farmasi Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap terhadap protokol kesehatan pada mahasiswa dan tenaga kerja selama Covid-19 di wilayah kampus Akademi Farmasi Surabaya. Penelitian ini bersifat *deskriptif observasional* secara *prospektif* dengan pengambilan data menggunakan kuisoner dengan aplikasi google form.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat Pengetahuan mahasiswa dan tenaga kerja akademi farmasi Surabaya. Tentang Protokol kesehatan Covid-19 didapatkan sebanyak 154 responden Mahasiswa (87%) dan sebanyak 46 responden tenaga kerja (98%) berada di kategori baik. Sedangkan untuk sikap mahasiswa dan tenaga kerja. Sebanyak 110 responden Mahasiswa (62%) dan sebanyak 35 responden (74%) berada pada kategori baik (>80%). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dan tenaga kerja akademi farmasi Surabaya

memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang baik terhadap protokol kesehatan. Tetapi diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengetahuan,sikap mahasiswa dan tenaga kerja terhadap protokol kesehatan dengan lebih spesifik, seperti kepatuan memakai masker dan perilaku – perilaku untuk mencegah penularan Covid-19 lainnya.